BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah. Langkah-langkah yang akan dilakukan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid dan tidak diragukan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, dengan cara menyajikan, menganalisis dan menginterprestasikan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[1]

Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan, yaitu untuk mencari informasi yang menjadi obyek penelitian

[1] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 46

berlangsung, sehingga mendapat informasi secara langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan persepsi hukum terhadap perkawinan beda organisasi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini ada 4 lokasi penelitian, yang keseluruhannya berada di Kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih keempat lokasi ini adalah peneliti menginginkan informasi yang lebih akurat dengan mendatangi langsung lokasi yang memiliki kewenangan dengan masing-masing perawakilan organisasi, selain itu di Kab. Tulungagung juga terdapat beberapa organisasi sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Terkait dengan lokasi penelitian, Arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat dilakukan di lingkungan sekolah, universitas, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar rumah, pabrik, rumah sakit, ataupun tempat yang lainnya, asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.[2]

Penelitian terkait persepsi hukum ulama perempuan tulungagung terhadap perkawinan beda organisasi, peneliti memilih empat lokasi sebagai perwakilan dari setiap organisasi yaitu untuk NU peneliti memilihi Pondok Pesantren MIA dikarenakan Pondok Pesantren tersebut adalah PonPes NU tertua di Tulungagung. Peneliti ingin mendapatkan informasi lebih akurat dari PonPes tersebut sebagai perwakilan dari organisasi NU. Selanjutnya mewakili

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 9

organisasi Muhammadiyah, peneliti melakukan penelitian di Kantor Pimpinan Dewa n Aisyiyah. Untuk LDII, peneliti melakukan penelitian di Kantor DPD LDII Tulungagung, begitupun dengan Al-Irsyad peneliti melakukan penelitian di Kantor LPP Al-Irsyad.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Pengamatan berperan serta menjelaskan kepada peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan.[3] Dapat disimpulkan bahawa peneliti perberan penuh dalam pengamatan yang dikehendakinya dan mendengarkan secara cermat hingga sampai pada hal yang kecil sekalipun.

Peran peneliti sebagai pengumpul data dengan mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian, dimana peneliti mengambil 4 lokasi penelitian yang berada di Tulungagung. Melalui prosedur yang sesuai, peneliti mengirimkan surat pengantar ke 4 lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren MIA Tulungagung, Kantor Pimpinan Daerah Aisyiyah Tulungagung, Yayasan Pimpinan Al- Irsyad, dan Kantor LDII. Peneliti mencari waktu luang para subyek untuk melakukan observasi, wawancara kepada para subyek dan pihak yang terkait dengan judul penelitian, serta meminta data yang peneliti

[3] Lexy j. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 164

butuhkan untuk menunjang pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

Dalam melaksanakan penelitian, setiap kantor berbeda dalam memberikan kewenangan untuk melaksanakannya. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari memberikan surat izin penelitian yang dimulai pada pertengahan bulan Februari hingga selesai penelitian pada awal Bulan April. Dalam prosesnya, peneliti melakukan wawancara dengan responden yang memang sudah ditunjuk oleh setiap organisasi.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebgai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.[4]

Dalam penelitian, data menjadi hal utama yang sangat dibutuhkan untuk diolah kemudian menghasilkan jawaban dari apa yang peneliti cari. Begitu pentingnya data, mengharuskan peneliti untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, dan harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada lapangan dan beberapa literature, meliputi :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian lapangan (responden), yaitu : hasil interview dengan ulama

[4] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8

perempuan NU, Muhammadiyah, LDII, Al-Irsyad di Tulungagung terkait perkawinan beda organisasi. Dalam kesempatan ini peneliti berhasil bertemu dan melakukan wawancara dengan pihak organisasi yang sudah ditunjuk, namun peneliti bukan hanya melakukan wawancara dengan struktural organisasinya melainkan dengan orang yang memiliki pemahaman ilmu agama yang dapat dikatakan sebagai ulama perempuan.

Data primer sebagaimana yang sudah disinggung diatas dapat dikatakan sebagai suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, sumber data primer dipilih secara *purposive sampling*, yang didasarkan pada suatu pertimbangan peneliti bahwa informan menguasai permasalahan yang ada, memilki data, dan berkenan untuk memberikan data yang ia miliki tersebut. Peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan masing-masing perwakilan organisasi, yang seluruhnya berjumlah 10 orang dari keempat organisasi. Untuk melakukan perbandingan persepsi peneliti membutuhkan responden minimal 2 orang dari setiap organisasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Yaitu, suatu data yang diperoleh melalui sebuah studi kepustakaan, dimana sumber data dapat berupa dokumen-dokumen resmi, karya ilmiah, jurnal penelitian ilmiah, artikel ilmiah, surat kabar, majalah, maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan konteks penelitian.

Data sekunder diperoleh dari sumber data setelah data primer. Data sekunder diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, kitab fiqh, literatur yang berhubungan dengan judul skripsi peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.[5] Di dalam teknik penelitian kualitatif, ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.[6]

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung Ulama Perempuan dalam setiap organisasi yang masuk dalam penelitian ini,

---

[5] Ibid. hal : 31

[6] Ibid. hal. 31

dengan begitu peneliti akan mengetahui apa alasan dari beliau-beliau berpendapat tentang Perkawinan Beda Organisasi ini. Dengan wawancara seperti ini peneliti akan memperoleh data yang lengkap terkait dengan pandangan atau *argunent report* tentang Perkawinan Beda Organisai.

2. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Peneliti berhasil mendapatkan data dokumentasi berupa foto, serta data dari subyek penelitian, dimana data tersebut sebagai penunjang untuk melengkapi penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.[7]

[7] Ibid. hal. 34

Setelah data penelitian terkait dengan Persepsi Hukum dari Ulama Perempuan Tulungagung yang terdapat di wilayah Kabupaten Tulungagung digali, ditemukan, digabungkan, serta telah dianalisis. Nantinya data yang di dapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk *analisis-deskriptif*, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Kemudian, teknik *analisis-deskriptif* itu sendiri nantinya akan menjelaskan serta menggambarkan pandangan yang ada terkait dengan Persepsi Hukum dari Ulama Perempuan di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.[8]

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis dan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.* Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut : [9]

a. Data *Reduction* (Data Reduksi)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data display

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

[9] Ibid, hal. 338

dilakukan dalam bentuk uraiain singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing (*verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-butki yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan organisasi islam di Indonesia dan tentang perkawinan. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam menolak permohonan dispensasi kawin setta dampak yang ditimbulkan.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam,. sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang persepsi ulama perempuan tulungagung terhadap perkawinan beda organisasi (studi kualitatif organisasi NU, Muhammadiyah, LDII, dan Al-Irsyad).

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.